

**IMPLEMENTASI PARIWISATA BERKELANJUTAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI DESA KARANGGONDANG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

EVANATUL MUNIROH
NIM. 4117207

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**IMPLEMENTASI PARIWISATA BERKELANJUTAN DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI DESA KARANGGONDANG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

EVANATUL MUNIROH
NIM. 4117207

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evanatul Muniroh

NIM : 4117207

Judul Skripsi : **Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Karanggondang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Batang, 12 September 2022

Yang Menyatakan,



Evanatul Muniroh

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.
Perum De Afta Residence A5, Winong, Desa Gejlig, Kec. Kajen Kab. Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Evanatul Muniroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam *c.q.* Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sebelumnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Evanatul Muniroh
NIM : 4117207
Judul Skripsi : **Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Karanggondang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 September 2022

Pembimbing,



Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.
NIP. 198703112019081001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen Pekalongan Jawa Tengah 5116

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **Evanatul Muniroh**
NIM : **4117207**
Judul : **Implementasi Pariwisata Berkelanjutan dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Syariah Di Desa Karnggondang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari tanggal dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Kuat Ismanto, M.Ag.

197912052009121001

Penguji II

Indah Purwanti, M.T.

198701072019032011

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

**Sebaik-baiknya orang adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain.
Barangsiapa yang bersyukur, Niscaya Allah akan menambah nikmatnya.**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga Karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Akhmad Mukhlis dan Ibu Titik Ekowati yang senantiasa selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat serta semua bantuan yang berupa moral maupun material yang merupakan anugerah terbesar yang Allah kasih dalam hidup saya. Saya berharap bisa menjadi anak yang dapat membanggakan serta membahagiakan kedua orang tua.
2. Adik pertama saya Khilma sayidatul A'rof dan adik kedua saya Salma Maulida Akhmad yang lucu-lucu dan selalu membuat saya tertawa.
3. Mbah Akong Samuri dan Mbah Putri Khomsatun yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat serta bantuan moral maupun materil seperti orang tua saya sendiri. Semoga saya bisa menjadi cucu yang membanggakan serta membahagiakan nenek kakek saya.
4. Dosen pembimbing, dosen pengajar, dan semua pihak yang telah mendidik dengan sabar, semoga amal baik yang diberikan dapat dibalas dengan berlipat ganda oleh Allah SWT.
5. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu karna banyaknya. Terimakasih banyak selalu menyupport saya, mendengar keluh kesah saya dan selalu memberi motivasi saya.
6. Kekasih saya Muhammad Khabib, yang selalu menyupport saya dalam segala hal, semoga kita dipermudah menuju sah.
7. Teman-teman saya di semua organisasi (DEMA FEBI 2019, DEMA FEBI 2020, PMII Rayon Ekonomi 2019, KOPRI PMII Ki Ageng Ganjur Pekalongan 2020) yang telah memberikan saya ruang untuk mengembangkan diri saya serta memberikan banyak pengalaman sebelum saya terjun di dunia kerja.
8. Direktur CV. Sidomulyo Sejahtera bapak Bambang Efendi yang selalu memberikan ruang saya untuk menyelesaikan kuliah meskipun pekerjaan saya menumpuk. Serta teman-teman sekantor saya yang selalu membuat saya tersenyum. Semoga kedepannya perusahaan kita semakin maju.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada kalian semua dan mencatatnya sebagai amal shalih. Aamiin.

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi besar dalam pariwisata karena, keindahan alamnya yang sudah dikenal dunia. Keindahan yang memanjakan mata tersebut tentu dapat menarik hati wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menikmatinya (Rahma, 2020). Beberapa fakta tentang pariwisata Indonesia di mata dunia antara lain, Ubud (Bali) menempati urutan ke-2 bucket-list 2019 dari 30 list destinasi wisata yang dipublikasikan oleh Muv Travel, Menjadi peringkat ke-7 dari Top 10 Best Countries to Visit in 2019 by Lonely planet, menempati peringkat ke-4 paling instagrammable menurut Big Seven Travel, 4 (empat) pantai di Indonesia masuk kategori 100 pantai terbaik di dunia oleh FlighNetwork tahun 2018, Pulau Jawa oleh situs travel and Leisure ditetapkan sebagai pulau terbaik di dunia dengan candi Borobudur didalamnya

Salah satu daerah yang berpotensi dengan sektor pariwisatanya adalah Desa Karanggondang yang terletak di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Desa Karanganyar sendiri memang terkenal dengan pariwisatanya dikarenakan memiliki berbagai tempat yang layak dan berpotensi sebagai destinasi wisata. Potensi Desa Karanggondang ada pada aliran sungai yang cukup luas dengan air yang jernih yang mengalir disisi utara desa. Hal tersebut menjadi perhatian khusus para pemuda desa untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata. Hal ini juga menjadi perhatian khusus untuk Pemerintahan Desa sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat Desa .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan riset lapangan atau *field research*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi pariwisata berkelanjutan di desa Karanggondang, bagaimana implikasi terhadap perekonomian desa Karanggondang dan bagaimana tinjauan dari perspektif ekonomi Islam terkait pariwisata berkelanjutan di desa Karanggondang. Hasil penelitian menunjukkan implementasi pariwisata berkelanjutan di desa Karanggondang meliputi penjagaan lingkungan dan partisipasi masyarakat. Sementara implikasi terhadap perekonomian telah membantu masyarakat lokal dan secara ekonomi syariah wisata ciblon Karanggondang memenuhi lima prinsip, kepemilikan, menghidupkan Tanah yang mati, peduli terhadap alam dan lingkungan, mengelola harta kekayaan yang dimiliki, dan menghemat sumber daya.

Kata Kunci : Wisata, Desa, ekonomi syariah

ABSTRACT

Indonesia has great potential in tourism because of its natural beauty which is well known to the world. The beauty that spoils the eye can certainly attract the hearts of local and foreign tourists to enjoy it (Rahma, 2020). Some facts about Indonesian tourism in the eyes of the world, among others, Ubud (Bali) ranks 2nd in the 2019 bucket-list of 30 tourist destination lists published by Muv Travel, Ranks 7th out of the Top 10 Best Countries to Visit in 2019 by Lonely planet, ranked 4th most instagrammable according to Big Seven Travel, 4 (four) beaches in Indonesia were included in the category of 100 best beaches in the world by FlighNetwork in 2018, the island of Java by travel and leisure sites was designated as the best island in the world with Borobudur temple inside it

One area that has the potential for its tourism sector is Karanggondang Village, which is located in Karanganyar District, Pekalongan Regency. Karanganyar Village itself is indeed famous for its tourism because it has various decent places and has the potential as a tourist destination. The potential of Karanggondang Village is in the river flow which is quite wide with clear water flowing on the north side of the village. This is a special concern for village youth to be used as tourist destinations. This is also a special concern for the village government as a means of improving the economy of the village community.

This research uses qualitative research methods and field research or field research. The formulation of the problem in this research is, how is the implementation of sustainable tourism in Karanggondang village, what are the implications for the economy of Karanggondang village and how is the review from an Islamic economic perspective related to sustainable tourism in Karanggondang village. The results show that the implementation of sustainable tourism in Karanggondang village includes environmental protection and community participation. While the implications for the economy have helped local communities and economically sharia ciblon Karanggondang tourism fulfill five principles, ownership, reviving dead land, caring for nature and the environment, managing owned assets, and saving resources.

Keywords: Tourism, Village, sharia economy

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak M. Aris Safi'I, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha S.E. I ., M.S.i selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Susminingsih M.Agselaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ibu Titik Ekowati dan Bapak Ahmad Mukhlis selaku orang tua saya yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan secara moral maupun material serta menyemangati saya.

9. Nenek Khomsatun dan Kakek Samuri yang selalu mendukung dan membantu saya dalam banyak hal.
10. Segenap keluarga saya yang selalu memberikan semangat, canda tawa dan kehangatan untuk saya
11. Kepada teman-teman saya yang telah membantu dan menyupport untuk membuat skripsi ini.
12. Untuk teman-teman organisasi PMII Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam, DEMA FEBI tahun 2019-2020 serta Pengurus Komisariat beserta Kopri Ki Ageng Ganjur PMII UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dari wadah yang luar biasa tersebut.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 September 2022



Evanatul Muniroh
NIM. 4117207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Pariwisata Berkelanjutan	11
1. Pengertian Pariwisata	11
2. Pengertian Pariwisata Berkelanjutan	12
B. Pembangunan Ekonomi Masyarakat	14
1. Pemberdayaan masyarakat	14
2. Pembangunan Ekonomi Desa.....	16
C. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam	17
D. Telaah Pustaka.....	19
E. Kerangka berfikir.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Lokasi Penelitian	28
D. Subjek Penelitian	28
E. Sumber Data	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Validitas Data	30
H. Metode Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Profil Desa Karanggondang	33
B. Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Di Desa Karanggondang.....	36
1. Penjagaan Lingkungan	44
2. Masyarakat Terlibat dalam Keputusan	45
C. Implikasi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Ekonomi Masyarakat Desa Karanggondang.....	49
D. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Implementasi Pariwisata Berkelanjutan.....	56
1. Prinsip Ukhuwah	57
2. Prinsip Ta’awun.....	58
3. Prinsip Partisipasi	60
E. Dampak Positif Pariwisata Berkelanjutan Dalam Pembangunan Ekonomi Perspektif Islam Di Desa Karanggondang	61
1. Kepemilikan.....	62
2. Menghidupkan Tanah yang mati	63
3. Kepedulian terhadap alam dan lingkungan	63
4. Pengelolaan Harta Kekayaan yang Dimiliki	64
5. Menghemat Sumber Daya	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Keterbatasan Penelitian	68

C. Implikasi.....	68
D. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	I
1. Lampiran 1 <i>Interview Guide</i>	I
2. Lampiran 2 Transkrip Wawancara	III
3. Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	XV
4. Lampiran 4 Surat Bukti Penelitian.....	XVI
5. Lampiran 5 Dokumentasi.....	XVII
6. Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	XXII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fennem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es(dengantitikdi atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha(dengantitikdibawah)
خ	Kha	Kh	Kadanhavi
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet(dengantitikdi atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Sad	ṣ	Es(dengantitikdibawah)
ض	Dad	ḍ	De(dengantitikdibawah)
ط	Ta	ṭ	Te(dengantitikdibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet(dengantitikdibawah)
ع	'ain	'	Komaterbalik(diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة

ditulis

mar'atunjamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فطمة

ditulis

fathimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبِّينَ

ditulis

Rabbana

الْبَرِّ

ditulis

Albarr

5. Katasandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufsyamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama

dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ	ditulis	Asy-samsu
الرَّجُلُ	ditulis	Ar - Rojulu
السَّيِّدَةُ	ditulis	As - Sayidanah

Kata sandang yang diikuti oleh “hurufqomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القَمَرُ	Ditulis	al-qamar
البَيْعُ	Ditulis	al-badi’
الجَالِلُ	Ditulis	al-jalāl

6. HurufHamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/’/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	umirtu
شَيْءٌ	Ditulis	syai’u

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Karanggondang, 35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Interview Guide*, I
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara, III
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian, XV
- Lampiran 4 Surat Bukti Penelitian, XVI
- Lampiran 5 Dokumentasi, XVII
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup, XXII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi besar dalam pariwisata karena, keindahan alamnya yang sudah dikenal dunia. Keindahan yang memanjakan mata tersebut tentu dapat menarik hati wisatawan lokal maupun mancanegara untuk menikmatinya (Rahma, 2020). Beberapa fakta tentang pariwisata Indonesia di mata dunia antara lain, Ubud (Bali) menempati urutan ke-2 bucket-list 2019 dari 30 list destinasi wisata yang dipublikasikan oleh Muv Travel, Menjadi peringkat ke-7 dari Top 10 Best Countries to Visit in 2019 by Lonely planet, menempati peringkat ke-4 paling instagrammable menurut Big Seven Travel, 4 (empat) pantai di Indonesia masuk kategori 100 pantai terbaik di dunia oleh FlighNetwork tahun 2018, Pulau Jawa oleh situs travel and Leisure ditetapkan sebagai pulau terbaik di dunia dengan candi Borobudur didalamnya (Nafah & Purnaningrum, 2021). Dari beberapa fakta tersebut sudah cukup membuktikan bahwa potensi pariwisata Indonesia yang sangat layak diperhatikan dalam pengelolaan dan pengembangannya sehingga, dapat menjadi salah satu sumber pendapatan negara dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019, yang bertujuan untuk memaksimalkan daya cipta sumber daya manusia yang berbasis pada warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi, juga dicantumkan pembangunan ekonomi.

Wilayah Indonesia dibagi dalam 34 provinsi dan setiap wilayahnya dibagi lagi hingga ke bentuk susunan terkecil yang disebut desa. Sebagai daerah otonomi, tiap-tiap desa memiliki berbagai macam potensi yang berbeda-beda sehingga dapat dikembangkan untuk mensejahterakan masyarakat, salah satunya potensi pariwisata. Pada saat ini, wisata adalah kebutuhan setiap orang entah sebagai hobi, atau sekedar refreshing. Selain keindahan wisata itu sendiri, pelayanan juga menjadi pertimbangan bagi wisatawan untuk memilih tempat wisata (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020). Hal ini pula yang menjadi pusat perhatian bagaimana cara agar pariwisata dapat menarik banyak pengunjung sehingga, dapat terus berkembang dan bersaing dengan pariwisata lainnya demi keberlanjutan pariwisata itu sendiri (Lusiana, 2019). Daerah yang berpotensi sebagai daerah pariwisata bisa menjadi perhatian khusus agar dapat menguntungkan semua pihak yang terkait. Dalam mendukung hal tersebut maka Pemerintah Desa juga harus mulai memperhatikan segala aspek yang mempengaruhi keberlanjutan pariwisata (Pusporini et al., 2019).

Pembangunan pariwisata harus mempunyai arah untuk mencapai tujuan ekonomi yang mencakup peningkatan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi yang berlanjut, penyediaan layanan publik yang lebih baik seperti jalan yang bagus, pelayanan medis untuk orang yang kurang mampu, dan lain-lain (Sri Widari, 2020). Sejalan dengan pengertian pariwisata itu sendiri yang berarti segala hal yang berkaitan dengan wisata yang didalamnya termasuk obyek dan daya tarik serta usaha-usaha yang menunjang adanya

pariwisata yang melibatkan masyarakat secara langsung dan dapat membawa dampak positif kepada masyarakat sekitar (Simatupang & Sukmadi, 2021). Penelitian Setiono yang meneliti tentang implementasi pengelolaan pariwisata berkelanjutan di kota Semarang menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata di Kota Semarang menjadi tanggung jawab semua pemangku pariwisata sehingga kenaikan pendapatan untuk daerah maupun pusat dengan tidak mengabaikan kelestarian alamnya dan pengembangan pariwisata berkelanjutan memang perlu dilakukan dengan memberdayakan masyarakat lokal. Peran penting yang dimiliki sektor pariwisata adalah menjadikan salah satu sumber penerimaan devisa, dan mampu terdorongnya pertumbuhan ekonomi nasional, terlebih juga dalam mengurangi jumlah pengangguran dan dapat meningkatkan produktivitas daerah. Perkembangan pariwisata juga dapat mempercepat serta mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Soritua, 2015).

Sektor pariwisata dalam perkembangannya mampu merubah banyak aspek dalam kondisi sosial ekonomi masyarakat. Perubahan mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, hingga perubahan pola hidup masyarakat dapat terjadi tergantung pada kemampuan daya serap pariwisata itu sendiri. Adanya pariwisata sejalan dengan program pemerintah desa untuk memberdayakan masyarakat agar dapat membantu kemajuan desa dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal dan terarah (Febrianingrum et al., 2019). Tujuan dari program pemberdayaan masyarakat ini mencakup berbagai industry, termasuk pariwisata dan industry terkait

seperti pemerintah, institusi, kesehatan, dan ekonomi masyarakat (Soewarni et al., 2019).

Sektor pariwisata yang telah dibangun ataupun sudah berjalan, diharapkan dapat tumbuh dan berkembang sehingga, dapat dikatakan sebagai pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan sendiri adalah sebuah wisata yang mempunyai konsep bahwa masyarakat lokal harus diikuti sertakan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata secara adil dan merata dalam memperoleh manfaat ekonomi, sosial, dan budaya yang dalam hal ini di khususkan dalam adanya penciptaan lowongan pekerjaan (Setijawan, 2018). Pedoman pengelolaan pariwisata adalah mengikuti kode etik kepariwisataan dunia yang bertujuan untuk menjadikan pariwisata yang bertanggung jawab (Bhayu Rhama, 2021). Perkembangan wisata saat ini sangat pesat, maka dari itu pariwisata berkelanjutan merupakan bagian dari kegiatan wisata yang menunjukkan berkembang yang cepat seperti bertambahnya populasi manusia, kapasitas akomodasi dan berkembangnya investasi dibidang pariwisata dengan mengharap hal tersebut tidak membawa dampak buruk bagi lingkungan serta aspek lainnya serta yang dapat dinikmati masa kini dan masa yang akan datang (Rahmalia, 2017)

Kebijakan pariwisata adalah hasil yang terjadi dari berbagai aspek dengan kompleks berbagai perubahan besar pada skala lokal, nasional, dan international menjadi penyebab adanya kompleksitas dalam hal tersebut, perubahan besar tersebut menjadikan Pemerintah dapat menjadikan media sebagai potensi pemasaran untuk memasarkan potensi wisata suatu daerah

(Hastangka, 2018). MUI juga mengeluarkan fatwa tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Nomor Fatwa: 108/DSN-MUI/X/2016.

Dalam hal ini apabila dilihat dari sudut ekonomi islam, pariwisata berkelanjutan memiliki tujuan yang sama dengan perspektif ekonomi syariah yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi syariah, konsep kesejahteraan mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial bukan hanya diukur dari segi ekonomi saja (Suardi, 2021). Dalam kegiatannya juga harus didasarkan pada prinsip keseimbangan. Dalam hal ini, keseimbangan yang dituju bukan hanya dengan keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan ukhrawi, tetapi juga harus adanya keterkaitan antara keseimbangan kebutuhan individu dan kebutuhan kemasyarakatan (umum) (Khairunnisa, 2020).

Dalam data statistika daerah di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019, Kabupaten Pekalongan mengalami kenaikan ekonomi dengan dibuktikan penurunan kemiskinan yang dimana pada tahun 2018 kemiskinan di Kabupaten Pekalongan mencapai 10,06%, sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi 9,71%. Tetapi pada angka ini untuk mencapai pemerataan pendapatan masih menjadi momok besar sebagai tugas pemerintah. Tetapi adanya penurunan kemiskinan ini salah satunya adalah dengan adanya pariwisata yang ada di Kabupaten Pekalongan. Salah satu daerah yang berpotensi dengan sektor pariwisatanya adalah Desa Karanggondang yang terletak di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Desa Karanganyar sendiri memang terkenal dengan pariwisatanya dikarenakan

memiliki berbagai tempat yang layak dan berpotensi sebagai destinasi wisata. Potensi Desa Karanggondang ada pada aliran sungai yang cukup luas dengan air yang jernih yang mengalir disisi utara desa. Hal tersebut menjadi perhatian khusus para pemuda desa untuk dimanfaatkan sebagai destinasi wisata. Hal ini juga menjadi perhatian khusus untuk Pemerintahan Desa sebagai sarana meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Karanggondang. Pemerintah desa akhirnya membangun sungai tersebut sebagai tempat wisata yang disebut dengan Wisata Ciblon. Pemerintah Desa bekerja sama dengan para pemuda Desa untuk pembangunan dan mengelola Wisata Ciblon. Masyarakat yang mengelola Wisata Ciblon tersebut terbentuk menjadi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Wisata Ciblon dibangun oleh masyarakat sekitar Desa Karanggondang pada tahun 2017 lalu yang menjadi destinasi wisata keluarga untuk menghabiskan waktu bersama ketika musim liburan tiba. Selain di Wisata Ciblon, ada tempat wisata yang lokasinya sama-sama di Kecamatan Karanganyar yang sudah dibangun lebih dulu yaitu Wisata Lolong. Hal ini menjadi tantangan tersendiri pula bagi pengelola untuk mengelola Wisata Ciblon agar mampu bersaing dengan wisata yang sudah ada tersebut.

Apabila dilihat dari pengelolaannya, pariwisata yang terdapat di Desa Karanggondang adalah pariwisata berkelanjutan dengan di dukung secara ekologis dan apabila dilihat dari segi pemerataan masyarakat berperan dalam kegiatan wisata maupun adanya peningkatan ekonomi meskipun belum signifikan, tetapi hal tersebut sudah masuk seperti yang terdapat dalam Piagam Pariwisata Berkelanjutan yang menyatakan bahwa pembangunan

dengan di dukung ekologis dalam ekonomi serta adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat (Dadan Mukhsin, ST., 2015).

Adanya model pariwisata berkelanjutan di Wisata Ciblon ini selaras dengan perspektif Islam dengan tujuan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat (Dayanti et al., 2013). Menurut perspektif ekonomi syariah dalam hal ini adalah ukhuwah, ta'awun dan partisipasi. Ketiga hal tersebut saling terkait dalam membangun pariwisata bersama dalam gotong royong dan tolong menolong untuk terciptanya pariwisata yang bisa dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Partisipasi dan peran masyarakat sangat dibutuhkan, begitu juga dengan pemerintah desa dan pokdarwis untuk mengelola dan mengembangkan pariwisata ke arah yang diinginkan. Namun, apakah dampak dari pembangunan wisata sudah sesuai yang diharapkan atau sebaliknya mengingat ada banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi berjalannya sebuah usaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dengan judul “Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Karanggondang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pariwisata berkelanjutan di Desa Karanggondang ?
2. Bagaimana implikasi pariwisata berkelanjutan terhadap ekonomi masyarakat desa?

3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap implementasi pariwisata berkelanjutan di Wisata Ciblon?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada Wisata Ciblon di Desa Karanggondang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian. Masalah yang akan dibahas didalamnya mengenai sektor pariwisata berkelanjutan dan dampaknya. Adapun inti dari pembahasan ini yaitu tentang implikasi sektor pariwisata berkelanjutan, dampaknya terhadap ekonomi masyarakat desa, dan tinjauannya dari kacamata ekonomi syariah. Sehingga poin-poin masalah yang tidak di cantumkan dalam pembahasan tidak akan di diteiti ataupun di singgung dengan tujuan agar penelitian ini benar-benar fokus pada masalah yang di teliti.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi pariwisata berkelanjutan di Desa Karanggondang.
2. Untuk menganalisis implikasi pariwisata berkelanjutan bagi masyarakat desa.
3. Untuk menganalisis tinjauan ekonomi syariah terhadap implementasi pariwisata berkelanjutan di Wisata Ciblon.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu penelitian dibidang Pariwisata Berkelanjutan juga kaitannya dengan

implementasi pariwisata berkelanjutan menurut perspektif Islam. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai wawasan maupun referensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti mempunyai kesempatan dalam menerapkan wawasan ilmu dan teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan sehingga peneliti dapat memahami pariwisata berkelanjutan dan implementasinya menurut perspektif ekonomi Islam.

b. Bagi Pembaca

Output dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi subangsih pengetahuan bagi pembaca mengenai implementasi pariwisata berkelanjutan menurut perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini pula dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu informasi yang bermanfaat secara akademis maupun non-akademis, sebagai implementasi dari Tri-Dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian “Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Karanggondang Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Pekalongan” ini penulis menggunakan sistematika pembahasan proposal skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Isi dalam bab ini yaitu penjelasan penulis tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi penjelasan penulis tentang teori yang terkait masalah yang akan diteliti. Teori-teori yang dijelaskan adalah teori tentang pariwisata, pariwisata berkelanjutan, pembangunan ekonomi masyarakat dan pariwisata dalam perspektif Islam. Selain landasan teori, dalam bab ini penulis juga menguraikan telaah pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta validitas data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil desa, sejarah Wisata Ciblon, implementasi pariwisata berkelanjutan, dampak pariwisata berkelanjutan bagi ekonomi masyarakat, dan tinjauan ekonomi syariah terhadap implementasi pariwisata berkelanjutan di Wisata Ciblon.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian paling akhir yang berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pariwisata berkelanjutan di desa Karanggondang dikembangkan melalui dua unsur. Yaitu penjagaan lingkungan dan melibatkan masyarakat dalam setiap keputusan yang hendak akan diambil. Kemudian dampak dari adanya pariwisata berkelanjutan terhadap perekonomian dan sosial desa Karanggondang yaitu dapat menyerap angka pekerja. Yang pertama Masyarakat Lokal dapat berdagang di sekitar wisata kemudian yang kedua pemuda yang dulunya mayoritas bekerja di luar kotak sekarang dapat bekerja di desanya sendiri dan masyarakat lokal juga ikut andil dalam proses pembangunan desa wisata tersebut serta semua keputusan melibatkan masyarakat lokal.

Implementasi ekonomi syariah dalam pariwisata berkelanjutan di desa Karanggondang memiliki tiga prinsip yaitu prinsip Ukhuwah yaitu bentuk tata kelola pariwisata yang melibatkan masyarakat untuk keuntungan dari kegiatan pariwisata. Ukhuwah yang terjalin antar warga desa Karanggondang mempererat rasa kepedulian antar sesama sehingga menjamin masyarakat setempat untuk memperoleh keuntungan dari adanya wisata Ciblon, prinsip Ta'awun yaitu pengembangan wisata yang terdapat di desa Karanggondang mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan prinsip Partisipasi yaitu sistem pengelolaan pariwisata diuruskan untuk memberikan kesempatan kepada

masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara aktif dan memiliki suara dalam pengelolaan dan pengembangannya. Pengelolaan pariwisata Desa Karanggondang melibatkan kerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang bertugas mengawasi seluruh aspek pengelolaan wisata di desa, mulai dari parkir hingga mengawasi kebersihan lingkungan untuk para pengunjung. Selain itu, ada BUMDes yang mengelolamelalui unit wisatanya. Sementara dampak ekonomi desa wisata Ciblon Karanggondang dalam perspektif Islam meliputi kepemilikan, menghidupkan Tanah yang mati, peduli terhadap alam dan lingkungan, mengelola harta kekayaan yang dimiliki, serta menghemat sumber daya.

B. Keterbatasan penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Keterbatasan ini harapannya bisa menjadi patokan penelitian selanjutnya agar bisa lebih baik lagi. Diantara keterbatasan penelitian tersebut yaitu dilihat dari sudut pandang informan. Informan yang masih perlu digali untuk mendapatkan Informasi yang lebih komprehensif belum bisa tercapai.

C. Implikasi

1. Secara teoritis, penelitian ini membuktikan teori pembangunan yang diterapkan oleh pemerintah saat ini yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah – daerah dan desa dalam bingkai NKRI sesuai dalam nawacita ke – 3. Selain itu desa wisata yang dibangun secara berkelanjutan juga mengandung nilai – nilai ekonomi Islam.

2. Secara praktis, penelitian ini menjadi contoh kongkrit pembangunan ekonomi dari desa atas beberapa undang – undang dan peraturan yang telah terbukti bagi pembangunan ekonomi desa. Desa wisata berkelanjutan yang ada di desa Karanggondang menjadi bukti nyata pembangunan desa selain dari BUMDes dalam menopang perekonomian, wisata juga bisa menjadi alat dari pembangunan desa.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Bagi pengelola dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perkembangan Wisata Ciblon agar melakukan pengembangan wisata yang dapat menarik pengunjung seperti adanya tempat duduk untuk pengunjung yang datang agar bisa bersantai menikmati wisata.
2. Bagi pedagang dapat dijadikan bahan referensi agar pengembangan jajanan yang lebih menarik dengan tempat yang rapi serta jajanan yang tidak sama antara satu dengan lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa menggunakan proposal ini sebagai bahan referensi apabila penelitian yang dilakukan satu judul dan agar bisa mengembangkan penelitian ini hingga lebih jelas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanat, T. (2019). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklor (Ziarah Mitos: Lahan Baru Pariwisata Indonesia). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(1). <https://doi.org/10.22146/jpt.49277>
- Amirul Huda, F. (2017). Pengertian Populasi, Sampel, Jenis Sampling, dan Teknik Sampling. *Pengertian Populasi, Sampel, Jenis Sampling, Dan Teknik Sampling*.
- Arizona, R. (2018). Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Russian Journal of Economics*, 48(2).
- Asy'ari, R., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1). <https://doi.org/10.24036/scs.v8i1.292>
- Azhari, A. (2019). Model Pemberdayaan BUMDes Dan Solusi Pembangunan Ekonomi Desa: Suatu Kajian Literatur. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 1(2). <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v1i2.702>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10.
- Bajrami, D. D., Radosavac, A., Cimbalević, M., Tretiakova, T. N., & Syromiatnikova, Y. A. (2020). Determinants of residents' support for sustainable tourism development: Implications for rural communities. *Sustainability (Switzerland)*, 12(22). <https://doi.org/10.3390/su12229438>
- Basuki, K. (2019). Metode Analisis Data. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9).
- Bhayu Rhama. (2021). Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata Di Kalimantan Tengah. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 2(2). <https://doi.org/10.37304/jispar.v2i2.361>
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Dadan Mukhsin, ST., M. (2015). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1).

- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Dayanti, K., Aluumni, D., Syariah, F., Ilmu, D., Uin, H., Riau, S., Kunci: Pendapatan, K., & Retribusi, O. W. (2013). Kontribusi Objek Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Hukum Islam*, XIII XIII(1).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, 21(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2019). Membingkai Konsep Pariwisata Yang Berkelanjutan Melalui Community-Based Tourism: Sebuah Review Literatur. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2). <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n2.p50-56>
- Febrianingrum, S. R., Miladan, N., & Mukaromah, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo. *Desa-Kota*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i2.14762.130-142>
- Goleman et al., 2019. (2019). Pengertian dan Jenis Pariwisata. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Hamas, F. A., & Salahudin, S. (2021). Kebijakan Perencanaan Pembangunan: Sebuah Kajian Pustaka Terstruktur (Systematic Literatur Review). *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(1). <https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i1.1138>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastangka. (2018). Analisis Kebijakan Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Perspektif Pancasila. *Sosial-Budaya, Jurnal Kajian Ruang*, 2(2).
- Hastuti, H., & Assriyani, A. (2021). Sustainable Tourism Implementation And Challenges Faced By Hoteliers Throught Tourism Practices In Prawirotaman Tourist Village, Yogyakarta Special Region Province. *Journal of Sustainability Science and Management*, 16(1). <https://doi.org/10.46754/jssm.2021.01.013>
- Husada, F. R. K. (2019). Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan). *Αγαη*, 8(5).

- Ikhsan, M., & Iskandar, A. (2021). Abu Ishaq Al-Syathibi and His Perspective on Maslahat. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1).
<https://doi.org/10.33650/at-turas.v8i1.1997>
- Iman Pribadi, T., Suganda, D., & Saefullah, K. (2021). Pariwisata Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Terhadap Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan: Tinjauan Pustaka. *Jurnal Sosial Sains*, 1(2).
<https://doi.org/10.36418/sosains.v1i2.34>
- Ira, W. S., & Muhamad, M. (2020). Partisipasi Masyarakat pada Penerapan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan (Studi Kasus Desa Wisata Pujon Kidul, Kabupaten Magelang). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2).
<https://doi.org/10.22146/jpt.43802>
- J, M. L. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. <Http://Jurnal.Sttsundermann.Ac.Id./Index.Php/Sundermann/Article/View/46/30>,.
- Karim, S. (2019). PEMBANGUNAN PARIWISATA DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *TAJDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 16(1).
<https://doi.org/10.15548/tajdid.v16i1.86>
- Khairunnisa, A. (2020). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi masyarakat Perspektif Islam (1sted.). CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNNIVERSITY OF MALANG.
- Kiswanto, A., & Susanto, D. R. (2020). Strategi Pengelolaan Pantai Baron Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Dalam Menyongsong Abad Samudra Hindia. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3).
- Kristiana, Y., & Nathalia, T. C. (2021). Identifikasi Manfaat Ekonomi Untuk Masyarakat Lokal Dalam Penerapan Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Kereng Bangkirai. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 9(2).
<https://doi.org/10.36983/japm.v9i2.134>
- Kurniawati, R., & MM, M. (2013). Modul Pariwisata Berkelanjutan. *Pariwisata Berkelanjutan*.
- Lusiana. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Alam Danau Aco Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1).
- Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. *Rajawali Pers*.
- Maulida. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21.

- Mustofa, A. Z., & Syarifah, N. (2021). The Meaning of al-Hurriyyah in QS. Al-Baqarah [2]: 256 and QS. Al-Kahfi [18]: 29: A Maqâsid Approach of Ibn ‘Asyur. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1). <https://doi.org/10.24014/jush.v29i1.10661>
- Nafah, H. K., & Purnaningrum, E. (2021). Penggunaan Big Data Melalui Analisis Google Trends Untuk Mengetahui Perspektif Pariwisata Indonesia Di Mata Dunia. *Snhrp*, 3((2021)).
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2). <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Prananingtyas. (2021). Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sekretaris Negara.
- Pratama, A., Sujatna, E. T. S., & Yustikasari, Y. (2021). Strategi Pengembangan Kampung Adat Cireundeu Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10(1). <https://doi.org/10.47492/jih.v10i1.672>
- Puspita, N. (2019). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata di Kabupaten Nias Selatan. *Kajian*, 24(2).
- Pusporini, D., Hakim, D. B., & Hendrakusumaatmadja, S. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Di Situ Pengasinan Kota Depok. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 5(2). https://doi.org/10.29244/jurnal_mpd.v5i2.24632
- Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1). <https://doi.org/10.22146/jnp.52178>
- Rahmalia, L. P. (2017). Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1(1), 150.
- Rofiah, C., & Bungin, B. (2021). Qualitative Methods : Simple Research With Triangulation Theory Design. *Develop*, 5(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v5i1.3690>
- Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 16(1).
- Rulloh, N. (2017). Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1–120. http://repository.radenintan.ac.id/3181/1/SKRIPSI_PDF.pdf

- Sari, S. N., & de Fretes, M. D. (2021). Pengembangan Pariwisata dalam Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat di Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Abiwara : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 2(2).
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Mahadiansar. (2020). Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengelola Pariwisata Lokal Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(1). <https://doi.org/10.31629/juan.v8i1.1879>
- Setijawan, A. (2018). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan dalam Perspektif Sosial Ekonomi. *Jurnal Planoeath*, 3(1). <https://doi.org/10.31764/jpe.v3i1.213>
- Setiono, S. T., Afrizal, T., Supriyono, E., Wendra, R. M., & Nurfitriani, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Semarang. *PERSPEKTIF*, 10(1). <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.3943>
- Simatupang, V., & Sukmadi. (2021). Analisis Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Bandung Selama Pandemi Covid 19. *Media Bina Ilmiah*, 15(6).
- Siregar, R. A., & Gunawan, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal El Thawalib*.
- Situmorang, L. M., Widhy, L. R., & Indriastuty, P. D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Paper Knowledge .Toward a Media History of Documents*.
- Soewarni, I., Sari, N., Santosa, E. B., & Gai, A. M. (2019). Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji – Kota Batu. *Jurnal Planoeath*, 4(2). <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.874>
- Soritua, Y. (2015). Analisis Peran Sektor Pariwisata Menjadi Pendapatan Umum Daerah. *Referensi*, 3(2).
- Sri Widari, D. A. D. (2020). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Kajian Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 1(1). <https://doi.org/10.53356/diparojs.v1i1.12>
- Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>
- Wibhisana, Y. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dan Komunitas dalam Program Desa Wisata Jogoboyo Purworejo. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 12(1). <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i1.1741>

Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. Universitas Airlangga.

Yuniningsih, T., & Dwimawanti, I. H. (2019). Perencanaan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pekalongan. Conference on

